

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME,
TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN *FEE* AUDIT TERHADAP
KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris KAP Jateng dan DIY)



**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :

OZA TIARA SURYANANDA

B 200 120 082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, TEKANAN
ANGGARAN WAKTU DAN *FEE* AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris KAP Jateng dan DIY)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

OZA TIARA SURYANANDA

B 200 120 082

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



(Drs. Wahyono,MA., Ak., CA.)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, TEKANAN
ANGGARAN WAKTU DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris KAP Jateng dan DIY)

Yang ditulis oleh :

OZA TIARA SURYANANDA

B 200 120 082


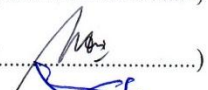

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, Sabtu 21 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Wahyono, MA., Ak., CA. (.....) 
2. Dr. Noer Sasongko, SE., M.Si, Ak., CA. (.....) 
3. Drs. Yuli Tri Cahyono, MM., Ak., CA. (.....) 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Wahyono, SE., M.Si.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya ataupun pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2017

Penulis



Oza Tiara Suryananda

B200120082

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME,
TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN FEE AUDIT TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris KAP Jawa Tengah dan DIY)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor, independensi, profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan *fee* audit terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan DIY. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi penelitian ini adalah auditor dari tingkatan partner, manajer, senior, dan junior yang bekerja pada KAP di Jawa Tengah dan DIY, terdaftar pada direktori Institut Akuntan Publik Indonesia. Metode penetapan sampel yang digunakan adalah *purposive* sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, variabel independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, variabel profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, variabel tekanan anggaran waktu berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, variabel *fee* audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, *Fee* Audit, Kualitas Audit

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of auditor competence, independence, professionalism, time and budget pressures fee audit of the quality of the audit on public accountant in Central Java and Yogyakarta. These studies use quantitative methods using primary data obtained from the questionnaire. The population of this research is the auditor of the level of partner, Manager, senior, and junior who worked on the hood of Central Java and Yogyakarta, 2016 to obtain permission from the Minister of finance, not in the circumstances a furlough, and other causes. Sample assignment method used is the purposive sampling. The sample in this research as much as 45 respondents. The results showed that significant influential variable competence against the quality of the audit. The independence of the influential variables are significant to the quality of audits. Variable has no effect significant professionalism to quality audits. Variable Time influential Budget Pressures significantly to the quality of the audit. The variable Fee Audits do not affect significantly the quality audit.

Key words: *competence, Independence. Professionalism, Budget Pressures Of Time. The Audit Fee. Quality Audit*

1. PENDAHULUAN

Jasa profesional akuntan merupakan jasa yang diberikan oleh akuntan publik untuk mengatasi krisis ketidakpercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang tidak memihak dalam mempertanggungjawabkan laporan manajemen pada suatu perusahaan (Kovinna,2014). Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk memberikan penilaian atas kewajaran dari laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat pada umumnya, dan para pelaku bisnis pada khususnya, memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar memutuskan alokasi sumber- sumber ekonomi (Carolita dan Rahardjo, 2012).

Maraknya skandal keuangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri telah memberikan dampak besar terhadap kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik, dan yang menjadi pertanyaan besar dalam masyarakat adalah mengapa justru semua kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik yang seharusnya sebagai pihak ketiga yang independen yang memberikan jaminan atas relevansi dan keandalan sebuah laporan keuangan. Pada kasus Enron, salah satu KAP big four Arthur Andersen, menjadi pihak yang bertanggung jawab atas runtuhnya Enron menjadi suatu persoalan besar bagi profesi akuntan publik dan menjadi tantangan berat untuk memperbaiki citra profesi audit.

Akuntan publik selalu menjaga kualitas auditnya dengan berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik dan Kode Etik Profesi Akuntan Publik demi kelangsungan hidup kliennya, investor pada perusahaan yang diaudit, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) itu sendiri. Namun, dalam kenyataannya tidaklah demikian. Terkait dengan kualitas audit, DeAngelo (1981).yang telah dikutip oleh Halim (2014) membuktikan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua faktor, yaitu kompetensi auditor dalam menemukan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan independensi auditor dalam melaporkan temuan tersebut.

Tidak hanya kompetensi dan independensi, seorang auditor juga harus mempunyai sikap profesionalisme. Menurut Arens & Loobcke (2009). Dalam Agusti dan Pertiwi (2013) profesionalisme adalah suatu tanggung jawab yang dibebankan lebih dari sekedar dari memenuhi tanggung jawab yang dibebankan

kepadanya dan lebih dari sekedar memenuhi Undang-undang dan peraturan masyarakat. Profesionalisme ini menjadi syarat utama bagi seseorang auditor eksternal seperti auditor yang terdapat pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu yang diberikan oleh klien. Tekanan anggaran waktu menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika profesional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor. Adanya time budget yang direncanakan oleh auditor semakin singkat dan sulit untuk dicapai maka akan membawa tingkat tekanan yang besar bagi auditor sehingga auditor akan melakukan segala perilaku yang dianggapnya dapat menyelesaikan tugasnya tepat pada waktunya. Dalam studinya, Azad (1994) dalam Arisinta (2013) menemukan bahwa kondisi yang tertekan (secara waktu), auditor cenderung berperilaku disfungsional, misal melakukan premature sign off, terlalu percaya pada penjelasan dan presentasi klien, serta gagal menginvestigasi isu-isu relevan, yang pada akhirnya dapat menghasilkan laporan audit berkualitas rendah.

Akuntan Publik merupakan jasa profesional yang memiliki hak atas imbalan jasa yang diberikan. Salah satu yang diatur dalam standar umum adalah besaran fee audit yang akan diterima oleh auditor tersebut dalam melakukan tugasnya, Fee audit merupakan salah satu tanggung jawab auditor kepada kliennya. Menurut Herawaty (2011) Fee adalah sumber pendapatan bagi Akuntan Publik dan merupakan masalah yang dilematis, auditor mendapatkan fee dari perusahaan klien yang diaudit, disatu sisi auditor harus bertindak independen memberikan opininya tapi disisi lain auditor juga memperoleh imbalan atas jasa yang diberikan dari klien tempat dia mengaudit.

Besarnya *fee* audit dapat bervariasi tergantung antara lain: risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya. Berdasarkan hasil penelitian Ramy Elitzur & Haim Falk (1996) dalam Arisinta (2013) menyatakan bahwa *fee* audit yang lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan

audit yang lebih kecil. Terdapat insentif bagi auditor untuk melakukan apapun untuk menjaga kliennya agar tidak ganti auditor karena kehilangan klien berarti kehilangan audit di masa mendatang. Auditor dapat mengalami tekanan harga (*lowballing*) dari klien yang selanjutnya dapat mempengaruhi kualitas audit.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik membuat perencanaan penelitian yang mengembangkan penelitian Octaviana (2013) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit*. Namun peneliti ingin menambahkan variabel Profesionalisme dari penelitian Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit*, penulis mengambil judul: “PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris KAP Jawa Tengah dan DIY)”

2. METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor dari tingkatan partner, manajer, senior, dan junior yang bekerja di KAP Jawa Tengah dan DIY, tahun 2016 yang memperoleh ijin dari Menteri Keuangan, tidak dalam keadaan cuti, dan sebab-sebab lain. Metode penetapan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu cara menentukan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

- a. Sampel merupakan auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Jawa Tengah dan DIY.
- b. Auditor yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai auditor serta pernah melaksanakan pekerjaan di bidang *auditing*.
- c. Auditor yang sudah memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun, hal ini dilakukan karena auditor tersebut telah memiliki waktu untuk mampu mengenal dan beradaptasi dengan lingkungan kerjanya.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yang diperoleh dari pengumpulan

kuisisioner berupa persepsi akuntan publik terhadap kompetensi auditor, independensi auditor, profesionalisme auditor, tekanan anggaran waktu, *fee* audit, dan kualitas audit. Kuisisioner yang diajukan langsung diberikan kepada para auditor di KAP Jawa Tengah dan DIY. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal, artikel, skripsi serta dari internet yang berkaitan dengan kompetensi auditor, independensi auditor, profesionalisme auditor, tekanan anggaran waktu, *fee* audit, dan kualitas audit

Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional Variabel

a. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah sebagai kemungkinan (*probability*) dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien (De Angelo, 1981 dalam Rahayu dkk. 2012). Indikatornya adalah budaya dalam KAP, keahlian dan kualitas personal rekan dan staff audit, efektivitas proses audit dan keandalan dan manfaat laporan audit.

b. Kompetensi Auditor

Kompetensi sebagai keahlian seseorang yang berperan secara berkelanjutan yang mana pergerakannya melalui proses pembelajaran dari mengetahui sesuatu menjadi mengetahui bagaimana seperti misalnya dari sekedar pengetahuan yang tergantung pada aturan tertentu kepada suatu pertanyaan yang bersifat intuitif (Subagyo, 2011). Indikatornya adalah pengetahuan, pengalaman kerja.

c. Independensi Auditor

Independensi bagi seorang akuntan publik artinya tidak mudah dipengaruhi karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (SPAP: 2001). Indikatornya adalah independensi penyusunan program, independensi investigatif, dan independensi pelaporan.

d. Profesionalisme Auditor

Profesionalisme adalah sikap bertanggungjawab terhadap apa yang telah ditugaskan kepadanya. Sikap profesionalisme akan mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang dimiliki yaitu berdasarkan yang pertama pengabdian pada profesi, auditor yang mengabdikan kepada profesinya akan

melakukan totalitas kerja dimana dengan totalitas ini dia akan lebih hati-hati dan bijaksana dalam melakukan audit sehingga dapat menghasilkan audit yang berkualitas (Simamora, 2002: 47). Indikatornya adalah Tanggungjawab profesi, integritas, objektivitas, perilaku profesional

e. Tekanan Anggaran Waktu.

Tekanan anggaran waktu didefinisikan sebagai kendala yang tejrada di pada perikatan audit karena keterbatasan sumber dayaberupa waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit (DeZoort dan Lord, 1997 dalam Fonda, 2014). Indikatornya adalah ketepatan dan tambahan waktu, pemenuhan target dengan waktu yang ditetapkan, beban yang ditanggung akibat keterbatasan waktu.

f. *Fee* Audit

Sukrisno Agoes (2012:56) *Fee* audit merupakan imbalan dalam bentuk uang atau barang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. Indikatornya: ketergantungan KAP terhadap klien yang memberikan audit fee yang besar.

Metode Analisis Data

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*).

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$KUA = \alpha + B_1KA + B_2IA + B_3PA + B_4TAW + B_5FA + e$$

Keterangan :

KUA : Kualitas Audit.

KA : Kompetensi Auditor.

IA : Independensi Auditor.

PA : Profesionalisme Auditor

TAW : Tekanan Anggaran Waktu

FA : Fee Audit

α : Konstanta.

B : Koefisien Regresi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas diketahui nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,294, berdasarkan hasil dari masing-masing item pernyataan dari kelima variabel semua butir pernyataan adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk seluruh instrumen untuk empat variabel yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa keempat instrumen reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* antara 0,817 – 0,953 lebih besar dari 0,6.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal atau berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas nampak jelas bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai probabilitas lebih besar dari ($\alpha=0,05$), dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas disiplin kerja, motivasi dan komitmen organisasi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF dibawah atau kurang 10 dan mempunyai nilai tolerance diatas $> 0,10$. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil hipotesis dengan analisis regresi linear berganda secara lengkap terdapat pada tabel 6. Persamaan dalam penelitian ini merupakan model

yang fit, karena nilai F sebesar 25,440 dengan signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Untuk nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) adalah sebesar 0,625 .

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

a. Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel kompetensi (KA) lebih besar dibanding t_{tabel} ($2,638 > 2,000$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi (KA) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (KUA). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang semakin meningkat akan semakin meningkatkan pula kualitas audit yang dihasilkan. Oleh karena itu semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik pula kualitas auditnya.

b. Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

Hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel Independensi (IA) lebih besar dibanding t_{tabel} ($2,940 > 2,000$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independensi (IA) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (KUA). Hal ini semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan, maka auditor dalam melakukan proses audit, auditor akan bersikap objektif dalam memeriksa tanpa memandang siapapun subjek atau klien yang sedang diaudit. Sikap independensi diperlukan oleh seorang auditor, agar dalam memeriksa juga auditor tidak diabtasi ruang lingkupnya, sehingga auditor dapat memeriksa secara leluasa. Dengan adanya independensi juga, auditor tidak akan terpengaruh oleh siapapun ketika melakukan pemeriksaan.

c. Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel profesionalisme (PA) lebih besar dibanding t_{tabel} ($1,426 > 2,000$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,162 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel profesionalisme (PA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (KUA). Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya profesionalisme auditor dalam melakukan pemeriksaan, maka tidak dapat menjamin, tujuan pemeriksaan yang berkualitas dapat tercapai.

d. Tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel Tekanan Anggaran Waktu (TAW) lebih besar dibanding t_{tabel} ($2,338 > 2,000$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tekanan Anggaran Waktu (TAW) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (KUA). Hal ini menunjukkan bahwa auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat dan baku dan tekanan anggaran waktu adalah situasi dimana dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah disusun. Untuk mengatasi tekanan anggaran waktu auditor dituntut untuk mengembangkan pola pikir, kreativitas dan inovasinya agar tugas yang kompleks tersebut dapat terselesaikan dengan lancar sehingga dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas.

e. Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel *Fee* Audit (KA) lebih besar dibanding t_{tabel} ($1,821 < 2,000$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,076 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Fee* Audit (FA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (KUA). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Fee* Audit (FA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit (KUA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya fee audit tidak akan mempengaruhi kualitas audit.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, faktor komepetensi, independensi dan tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan profesionalisme dan fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini tentunya terdapat beberapa keterbatasan, namun diharapkan keterbatasan ini tidak mengurangi manfaat yang ingin dicapai. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti hanya mengambil 5 variabel independen yaitu kompetensi, independensi, profesionalisme, tekanan anggaran waktu dan *fee* audit sebagai variabel bebas yang mempengaruhi kualitas audit.
2. Metode yang digunakan adalah metode *survey* yang dalam penelitian ini memiliki kelemahan karena pengisian kuesioner mungkin saja dilakukan oleh orang lain, sehingga tidak relevan lagi dengan karakteristik dan pendapat responden.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang dikemukakan, maka dapat disampaikan saran antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas variabel bebas, atau menambahkan variabel moderating, untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh kompetensi, independensi, profesionalisme, tekanan anggaran waktu, dan *fee* audit.
2. Penelitian ini dilakukan hanya dengan menyebarkan kuesioner ke beberapa KAP yang ada di wilayah Jawa Tengah dan DIY. Untuk kedepannya diharapkan dapat memperluas jumlah responden auditor di wilayah lain.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode wawancara atau observasi langsung kepada responden, sehingga jawaban responden dapat dikontrol agar tidak terjadi bias atau salah persepsi dari responden terhadap instrument penelitian yang digunakan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [¹] Agusti, R., Pertiwi, N.,P., 2013, Pengaruh *Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera)*. Jurnal Ekonomi, Volume 21, Nomor 3.

- [2] Arisinta, Octaviana, 2013, *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Tahun XXIII, No. 3*.
- [3] Carolita, K.M., Rahardjo, N.S., 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Hasil Audit*. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 2, Semarang*.
- [4] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [5] Halim, Abdul, 2014, *Anggaran Waktu Audit Dan Komitmen Profesional Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*, *SNA XVII, Mataram*.
- [6] Herawaty, Arleen dan Welvin I Guna. 2011. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 12. No. 1*.
- [7] Kovinna, F, Betri, 2014. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang)*. *STIE MDP*.
- [8] Mulyadi, 2011, *Auditing*, Jakarta, Salemba Empat.
- [9] Nugraha, Mikhail Edwin, 2012, *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol. 1, No. 4*.
- [10] Pakaya. 2015 dengan judul: “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure) Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat Kota Gorontalo”.
- [11] Rahayu, Yunita Sri. 2012. *Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor*. Skripsi Univeristas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- [12] Setyorini, Andini Ika., 2011, *Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan*

Variabel Moderating Pemahaman Terhadap Sistem Informasi , Skripsi,
Universitas Diponegoro, Semarang.

^[13] Simamora, Henry. 2002. *Auditing*. Jilid I. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.